

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif.¹

Secara operasional metode deskriptif kualitatif ini, penulis gunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan dan menemukan bagaimana pandangan dan pemaknaan dari Resepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus). Berangkat dari latar belakang yang sudah di paparkan peneliti terkait banyaknya santri yang menggunakan aplikasi Qur'an digital dalam kehidupan sehari-hari.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau bisa disebut dengan lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut banyak santri mahasiswa yang menggunakan aplikasi Qur'an digital serta pondok tersebut merupakan tempat dimana para santri menghafal Al-Qur'an.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, subjek yang penulis gunakan adalah kiai, pengurus dan santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus. Subjek penelitian disini juga sekaligus sebagai sumber data atau sumber informasi. Selanjutnya, santri putri yang menggunakan aplikasi Qur'an digital untuk mendekatkan diri kepada Allah dan untuk kegiatan lainnya seperti: membaca Al-Qur'an, menghafal dan mempelajari tafsir.

D. Instrument Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang digunakan berdasarkan pada dua macam sumber data:

¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), . 37.

1. Sumber Data Primer

Yakni data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus. Dan wawancara dengan kyai, pengurus dan santri yang muqim dipondok tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data yang di butuhkan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang di anggap penting. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, arsip-arsip dan data yang terkait dengan kyai dan santri yang muqim di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudu. Begitupun majalah-majalah atau buku-buku yang konten informasinya berkaitan dengan penelitian ini, menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama penelitian naturalistic (kualitatif). Ia merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan, tidak hanya dalam dunia keilmiah tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan.

Arti umum observasi adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomenasosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat,

² Rochmah Nur Azizah. “Tradisi Pembacaan Surat Al-Fatihah dan Al-Baqarah (Kajian Living Qur’andi PPTQ ‘Aisiyah, Ponorogo”.(Skripsi, STAIN Ponorogo, 2016), 9-10.

merekam, momotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Adapun yang dimaksud observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Sedangkan observasi non partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observer tidak pada berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.

Observasi partisipan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudu. Pada observasi ini penulis lebih menekankan untuk menggali informasi terkait dengan kegiatan penggunaan aplikasi Qur'an digital pada santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudu. Dengan ikut serta dalam kehidupan keseharian santri-santri tersebut, penulis bias menggali informasi dengan mengamati Resepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus).

2. Metode Wawancara

Wawancara sebagai cara pengumpulan data yang cukup efektif dan efisien bagi peneliti dan kualitas sumbernya termasuk dalam data primer. Kalau yang diteliti kelompok pengajian tertentu misalnya, maka seorang peneliti bisa mewawancarai berbagai elemen yang ada dalam kelompok itu beberapa hal yang terkait dengan aktivitas rutin terhadap al-Qur'an. Seorang peneliti bisa menanyakan tentang kapan kelompok ini berdiri, siapa pendiri dan perintisnya, apa motivasi pendirian jamaah (kelompok), bagaimana manajemennya, dari mana sumber dananya, apa saja yang dipelajari dari al-Qur'an, siapa saja yang menjadi pemateri, bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari, apa kontribusi sosial, faktor-faktor apa saja yang dapat melestarikan jamaah dan sebagainya.⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak atau belum ditemukan penulis selama melakukan observasi di lapangan. Wawancara ini juga penulis gunakan

³ Dosen Tafsir Hadis FAK Ushuluddin UIN SUKA Yogyakarta, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta : TH-Press, 2007), Cet. 1, 57

⁴ *Ibid.*, hlm: 59-60

menguji ulang data-data yang ada dari hasil observasi. Wawancara ini di tunjukkan kepada kiai dan pengurus, dan para santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus terkait penggunaan aplikasi Qur'an digital.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel terkait penelitian yang berupa catatan kegiatan, buku-buku, jurnal dan literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

Dengan metode ini, seorang peneliti bisa mendeskripsikan perjalanan sejarah dan perkembangan sebuah kelompok dari hari ke hari, bulan ke bulan, bahkan dari tahun ke tahun, sehingga tergambar jelas tentang Resepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus).⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan penulis untuk menganalisa informasi-informasi mengenai Resepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus) adalah analisis deskripsi-eksplanasi. Analisis deskripsi menganalisis data yang telah di deskripsikan dengan cara membangun tipologi. Adapun kaitannya dengan penelitian ini penulis memaparkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara saat dilapangan yaitu dengan mengklarifikasikan objek penelitian yang meliputi siapa saja yang menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Digital (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus). Adapun analisis eksplanasi adalah analisis yang digunakan untuk mencari alasan dan motif kenapa santri menggunakan aplikasi Qur'an digital, dan apa yang melatar belakangi adanya penggunaan aplikasi Qur'an digital tersebut. Berikutnya adalah maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari Resepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus).⁶

⁵ *Ibid.*, hlm: 61

⁶ Rochmah Nur Azizah. "Tradisi Pembacaan Surat Al-Fatihah dan Al-Baqarah (Kajian Living Qur'andi PPTQ 'Aisiyah, Ponorogo". (Skripsi, STAIN Ponorogo, 2016), 12.

1. Pengecekan dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dapat dilakukan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti lakukan dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷

2. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ada tiga dan ditambah dengan tahap terakhir, yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

- a. Tahap pralapangan, yaitu meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menyusun perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian yang menyangkut persoalan etika penelitian.
- b. Tahapan pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahapan analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data.
- d. Tahap penulisan hasil penelitian.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm: 300

⁸ Rochmah Nur Azizah. “Tradisi Pembacaan Surat Al-Fatihah dan Al-Baqarah (Kajian Living Qur’andi PPTQ ‘Aisyah, Ponorogo”.(Skripsi, STAIN Ponorogo, 2016), 14.